



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN MEDIA
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MTS DARUSSALAM PATALASSANG
KAB. SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURBAYA NUR

NIM. 190112012

Promotor:

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

Co. Promotor

Dr. Muh. Anis, M. Hum.

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

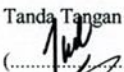
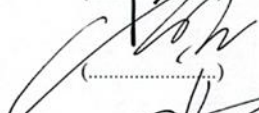
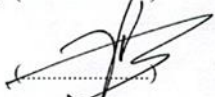



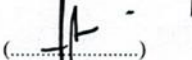
HALAMAN PERSEMBAHAN

Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah shadaqah. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat. (HR. Ar-Rabii')

Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka yang sedang berjuang di jalan Allah swt., melalui pendidikan dan aku berharap bahwa tesis ini merupakan bagian dari ibadahku kepada Allah swt., sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada saudara, sahabat dan orang-orang yang telah aku pijak do'a, tenaga dan fikiran mereka, serta terkhusus kepada keluarga kecilku di rumah (anak dan suami) tercinta.

PENGESAHAN HASIL TESIS

Tesis yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai”** yang ditulis oleh Nurbaya Nur NIM.190112012 Program Studi PAI Program Magister, saya menganggap bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Megister (M.Pd) pada program pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketua Sidang:	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Firdaus, M.Ag.		(15/10/2021)
Promotor:		
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.		(15/10/2021)
Co.Promotor:		
Dr. Muh. Anis, M.Hum		(15/10/2021)
Penguji I :		
Dr. Ismail, M.Pd.		(07/11/2021)
Penguji II:		
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.		(15/10/2021)
Penguji III:		
Dr. Akmal, M.Pd.I		(07/10/2021)
Penguji IV:		
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.		(10/9/2021)

Sinjai, 19 September 2021

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

NBM. 945 012

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurbaya Nur

Nim : 190112012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana

Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Media Visual Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darussalam Patalassang kab. Sinjai.


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 01 September 2021
Yang membuat pernyataan,




Nurbaya Nur
Nim. 190112012

ABSTRAK

Nurbaya Nur. *Pengaruh Penggunaan Media Video dan Media Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kab. Sinjai.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai, baik secara parsial maupun simulta (bersama-sama). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik MTs Darussalam Patalassang. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket (kuesioner), melakukan observasi, serta mengumpulkan informasi dari sumber ataupun dokumen-dokumen yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik MTs Darussalam Patalassang dengan besar pengaruh yaitu 0.490. Sedangkan penggunaan media visual tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik tingkat keyakinan 95%. Namun, penggunaan kedua media tersebut secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan

terhadap hasil belajar peserta didik dengan proporsi pengaruh sebesar 33.9%. Minimnya fasilitas sekolah seperti ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*), audio/speaker pendukung, poster, serta ruangan yang nyaman dan memadai dapat menjadi faktor lain yang menyebabkan kecilnya signifikansi pengaruh penggunaan kedua media tersebut. Melalui penelitian ini, seluruh pihak terkait diharapkan dapat menyesuaikan metode belajar mengajar di kelas dengan berbasis pada penggunaan teknologi serta memnfaatkan kemudahan akses informasi untuk menunjang hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Video, Media Visual, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Nurbaya Nur. *The Effect of Using Video and Visual Media on Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects at MTs Darussalam Patalassang Sinjai Regency. Thesis. Sinjai. Islamic Criminal Law Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. 2020.*

This study aims to find out the effect of using video and visual media on student learning outcomes in Fiqh subjects at MTs Darussalam Patalassang, Sinjai Regency, both partially and simultaneously. This research is a survey research using a quantitative approach. The subjects of this study were students of MTs Darussalam Patalassang. The method of data collection is by distributing questionnaires, making observations, and collecting information from available sources or documents.

The result of this study showed that the use of video in teaching and learning process had a significant influence on the learning outcomes of students at MTs Darussalam Patalassang with a proportion of 0.490. While the use of visual media does not have a significant effect on student learning outcomes with a 95% accuracy level. However, the use of both video and visual media simultaneously has a significant effect on student

learning outcomes with the proportion of influence of 33.9%. The lack of school facilities such as the availability of LCD (Liquid Crystal Display), audio/supporting speakers, posters, as well as comfortable and adequate rooms can be another factor that causes the small influence of the use of video and visual media. Through this research, all related stakeholders are expected to be able to adapt teaching and learning methods in the classroom based on the use of technology and take advantage of easy access to information to support student learning results.

Keywords: Video Media, Visual Media, Learning Outcomes

المستخلص

نوربايا نور. تأثير استخدام الفيديو والوسائط المرئية على مخرجات تعلم الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة الثانوية دار السلام فاتلاسغ سنجائي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام الفيديو والوسائط المرئية على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة الثانوية دار السلام فاتلاسغ ، منطقة سنجائي ، جزئيًا وفي نفس الوقت (معًا). يتم تضمين هذا البحث في نوع البحث المسحي باستخدام المنهج الكمي. كان موضوع هذه الدراسة من طلاب مدرسة الثانوية دار السلام فاتلاسغ. تتمثل طريقة جمع البيانات في توزيع الاستبيانات (الاستبيانات) ، وإجراء الملاحظات ، وجمع المعلومات من المصادر أو الوثائق المتاحة.

أظهرت النتائج أن استخدام وسائط الفيديو في تعلم موضوعات الفقه كان له تأثير كبير على مخرجات التعلم للطلاب في مدرسة الثانوية دار السلام فاتلاسغ بتأثير كبير قدره 0.490. في حين أن استخدام الوسائط المرئية ليس له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب بمستوى ثقة 95%. ومع ذلك ، فإن استخدام الوسيلاين معًا (في

وقت واحد) له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب بنسبة تأثير تبلغ 33.9%. يمكن أن يكون نقص المرافق المدرسية مثل توافر شاشات الكريستال السائل (شاشة الكريستال السائل) ، ومكبرات الصوت / الداعمة ، والملصقات ، فضلاً عن الغرف المريحة والملائمة ، عاملاً آخر يتسبب في التأثير الضئيل لاستخدام الوسيلتين. من خلال هذا البحث ، يُتوقع من جميع الأطراف ذات الصلة تكيف أساليب التدريس والتعلم في الفصل الدراسي بناءً على استخدام التكنولوجيا والاستفادة من سهولة الوصول إلى المعلومات لدعم نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات الأساسية: وسائط الفيديو ، الوسائط المرئية ، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungakapan Rasa Syukur Atas Kehadirat Allah SWT, Zat yang maha menganugraahkan rahmat dan petunjuk bagi segenap mahluknya. Berkat nikmat, hidayah dan irada-Nya, akhirnya dapat terselesaikan proposal tesis yang berjudul “” Pengaruh Penggunaan Media Vidio Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darussalam Patalassang Kab. Sinjai”. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang membimbing ummat dari kegelapan menuju kecerahan hidup, dari kebodohan menuju kecerdasan, dari kehinaan menuju keilmuan dan kemuliaan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda A. Nurdin Makking dan ibund Nahwa, yang telah mendidik dan membesarkan

serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

2. Suami tercinta Rustam M. Hamid, S.P.d.I., yang senantiasa memberi dukungan dan motifasi.
3. Dr. firdaus, M.Ag., Rektor IAIM Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
4. Dr. Ismail M.Pd., Dr. Hardianto Rahman M.Pd., dan Dr. Muh. Anis M.Hum., Wakil Rektor I, II, dan III IAIM Sinjai;
5. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi;
6. Dr Akmal, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIM Sinjai;
7. Dr. Muh. Judrah, M.Pd., Promotor dan Dr. Muh. Anis, M. Hum., Co Promotor; yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian proposal tesis ini.
8. Seluruh Dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 19 Agustus 2021

Penulis,

Nurbaya Nur
NIM. 190112012

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSRACK.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR	TABEL
.....	xvi
ii	
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Konsep Penggunaan Media Video	15
2. Konsep Penggunaan Media Visual.....	21
3. Konsep Hasil Belajar	27
B. Kajian Penelitian.....	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Pendekatan Penelitan.....	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Peneltian.....	60
1. Sejarah Singkat MTs Darussalam Patalassang	60
2. Visi dan Misi MTs Darussalam Patalassang	62
3. Struktur Organisasi Sekolah	63
B. Deskripsi dan Analisi Data	68
1. Uji Validitas Reliabilitas	71

2. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas dan Homogenitas	48
3. Uji Hipotesis: Analisis Regresi Linier Berganda	52
a. Uji t (Uji Regresi secara Parsial)	53
b. Uji F (Uji Regresi secara Simultan)	75
c. Uji R ² (Uji Koefisien Determinasi)	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi Penelitian	89
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian pada Variabel Media Video.....	54
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian pada Variabel Media Visual	55
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian pada Variabel Hasil Belajar.....	56
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi.....	57
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang	64
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MTs Darussalam Patalassang	66
Tabel 4.3 Keadaan Sarana & Prasarana MTs Darussalam Patalassang	67
Tabel 4.4 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	77
Tabel 4.9 Anova	78
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda:	

Coefficients ^a	80
Tabel 4.11 Uji t (t-test): Coefficients ^a	82
Tabel 4.12 Anova ^a	84
Tabel 4.13 Model Summary	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	38
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3 Angket Penelitian

Lampiran 4 Daftar Nama Responden

Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Media
Video (X1)

Lampiran 6 Tabel Nilai T

Lampiran 7 Tabel Distribusi F

Lampiran 8 Output Data Pada Aplikasi Spss 28.00

Lampiran 9 Lampiran Foto Penelitian

Lampiran 10 Sk Pembimbing

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Surat Telah Meneliti

Lampiran 13 Biodata Penulis

Lampiran 14 Turniting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran tertentu.¹

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal.²

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.³ Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya merupakan warisan budaya bangsa, yang berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, karena merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003, BAB II Pasal 3 tentang pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

²*Ibid*, h. 15.

³Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat II.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁵ Untuk itu diperlukan suatu metode Pembelajaran dalam lingkungan hidup anak di sekolah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perbaharuan

⁴Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, Pasal III.

⁵Mustofa Bisri, *Psikologi Pendidikan*, (Cet.I; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h.7.

kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.⁶

Keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh peserta didik karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.⁷

Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Penelitian dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 233

⁷ Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980), h. 47.

dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu guru.

Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik.⁸ Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

Efektivitas belajar di kelas selain bergantung pada lingkungan yang kondusif, juga bergantung pada kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar tidak terjadi kejenuhan peserta didik saat belajar di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun pendidik dalam proses belajar

⁸ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h.107.

mengajar di kelas. Dalam hal ini, penggunaan media belajar menjadi salah satu alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik mampu memahami dan mencerna materi secara maksimal.

Seorang guru hendaknya menguasai penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Seorang guru harus bisa menerapkan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan begitu, proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan dan Peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah

untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan dari pada dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audio-visual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Media video dan media visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara media video dengan media visual yaitu, media video merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁹ Sedangkan media visual adalah jenis media yang semata-mata hanya memanfaatkan indera penglihatan peserta didik untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan demikian

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta: Kencana,2011), hlm. 211

penggunaan media pembelajaran ini tergantung dari kemampuan penglihatan peserta didik. Sebagai contoh: media cetak, seperti buku, modul, jurnal, poster, dan peta; model seperti globe bumi dan miniatur; dan media realitas alam sekitar.¹⁰ Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah meningkatkan motivasi belajar siswa didukung pula bahwa fungsi media pembelajaran adalah memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil observasi pra-penelitian pada tanggal 20 Oktober 2020 di MTs Darussalm Patalassang dalam pembelajaran Fiqh tahun ajaran 2020-2021 menemukan beberapa permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran Fiqh. Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi, bermain dengan teman, melamun dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran yang berlangsung secara monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Keaktifan peserta didik juga tidak tampak dalam pembelajaran tersebut. Peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru yang masih dominan dalam pembelajaran di kelas (*teacher centered*)

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 91

sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Selain itu, fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran fiqih juga belum tersedia secara maksimal, seperti belum tersedianya media-media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran Fiqih.¹¹

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak disetiap kelas sudah mulai menggunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keniscayaan diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar di kelas hanya dengan menggunakan papan tulis, spidol dan buku. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran. Di antara media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah dengan menggunakan media video dan media visual.

Media video dan media visual merupakan sistem pembelajaran yang sangat efektif jika dilakukan dengan baik. Media ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan

¹¹ Hasil Observasi Penulis di MTs Darussalam Patalassang pada tanggal 20 oktober 2020.

baik.¹² Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta kualitas pendidikan PAI dan khususnya fiqih.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Media dalam penelitian ini adalah media yang menggabungkan antara media visual dan media audio, berbasis komputer dengan aplikasi video yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri.

Saat ini ketersediaan media video dan media visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran Fiqih masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah. Jadi belum memadai untuk semua kelas dikarenakan ketika memakai media video harus bergantian. MTs Darussalam Patalassang ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan dalam penggunaan media ini, walaupun di

¹² Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), h. 207.

sekolah tersebut telah tersedia sarana yang mendukung diantaranya yaitu LCD dan laptop namun terbatas jumlahnya.¹³

Dari uraian diatas, maka guru perlu menggunakan media video dan media visual agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran Fiqih, dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: Pengaruh Penggunaan Media Video dan media Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi Identifikasi Masalah Dalam Penelitian ini adalah:

1. Guru kadang mengabaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Ketersediaan media video dan media visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran Fiqih masih kurang.

¹³ Suherman, Wawancara pada tanggal 20 september 2020 di MTs Darusslam Patalassang.

3. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, artinya prestasi belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengemukakan permasalahan pokok tentang Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai, yang dirumuskan kedalam sub masalah yaitu:

1. Apakah penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs darussalam patalassang kabupaten Sinjai?
2. Apakah penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs darussalam patalassang kabupaten Sinjai?
3. Apakah penggunaan media video dan media visual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs darussalam patalassang kabupaten Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini Bertujuan untuk untuk membuktikan pengaruh gaya belajar terhadap Motivasi belajar peserta didik. Adapun secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh penggunaan media video dan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun teoritis yaitu:

a. Manfaat teoritis

Untuk menambah hasanah kerja dan wawasan tentang penerapan media video dan media visual dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi manfaat praktis dari penulisan tesis ini yaitu:

1. Untuk memenuhi syarat menyusun tesis.
2. Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada program pascasarjana dan mendapatkan gelar M.Pd. di IAIM sinjai.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Penggunaan Media Video

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian berbeda tentang media. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁴

¹⁴Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Cet,I, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018)h.2

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pendidik ke peserta didik.¹⁵

Sedangkan menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik.¹⁶

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi agar mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

¹⁵Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 113

¹⁶John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. (Jakarta:Depdikbud, 1982), h. 5.

¹⁷Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 57.

b. Pengertian Media Video

Dalam media video terdapat unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Menurut Ronald Anderson, media video adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.

Menurut Sukiman dalam bukunya Azhar Arsyad, video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.¹⁸

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 49.

yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan. Daryanto menyatakan bahwa, Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.

Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Dengan menayangkan video dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.¹⁹

¹⁹Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1*, Jurnal PKn Progresif, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258.

c. Tujuan Media Video

Tujuan dari penggunaan media video dalam membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas
- c) Menjaga relevansi antara pembelajaran dengan tujuan pembelajarn
- d) Membantu konsentrasi dalam proses pembelajaran.²⁰

d. Indikator Penggunaan Media Video

Ciri-ciri gaya belajar audiovisual adalah sebagai berikut:²¹

- a) Mudah terganggu oleh keributan
- b) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- c) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- d) Suka berbicara di depan umum, suka berdiskusi di dalam kelompok, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2007),h. 24.

²¹ Ricki Linksman, *Cara Belajar Cepat*, (Semarang: Dahara Prize, 2004), h. 106-109.

e) Menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama

e. Tujuan Media Video

Manfaat media video dalam proses pembelajaran siswa, di antaranya sebagai berikut

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apa lagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati,

melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputarkan.

2. Konsep Penggunaan Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Secara umum, media adalah perantara yang digunakan untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan kepada penerima.²³ Secara luas, media pembelajaran diartikan sebagai orang, bahan, alat atau kejadian yang

²²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 24-25.

²³ *Ibid*, h. 74.

memantapkan kondisi serta memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan keterampilan maupun sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pendidik ke peserta didik.²⁴

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain dapat menumbuhkan minat siswa, visual juga dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi

²⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 113.

lebih efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada bagian yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya Tarik peserta didik.²⁵

b. Manfaat Media Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain dapat

²⁵ Yuswanti, *Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4, tanpa tahun, h. 186.

menumbuhkan minat siswa, visual juga dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi lebih efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada bagian yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.²⁶

c. Indikator Penggunaan Media Visual

Beberapa ciri-ciri peserta didik yang betipe visual yaitu:²⁷

1) Rapi dan teratur

Siswa visual lebih memperhatikan penampilannya, baik dalam segi berpakaian maupun kondisi lingkungan disekitarnya. Mereka menyukai kerapian dan juga keindahan. Mereka biasanya memunyai catatan pelajaran yang rapi. Selain itu mereka juga tidak menyukai tempat yang berantakan karena dapat mengganggu proses belajar mereka.

2) Sulit menerima intruksi *verbal*

Siswa yang memiliki gaya belajar visual sering kali lupa hal-hal yang disampaikan secara

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 91

²⁷ Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 149.

lisan dan lebih sering meminta bantuan orang lain untuk mengulangi *instruksi verbal* tersebut. Banyak dari para orang visual yang kurang peka terhadap respons instruksi verbal dan akan mudah lupa dengan apa yang disampaikan orang lain sampai mereka diberikan instruksi secara visual yang disertai dengan tulisan, gambar, diagram ataupun bagan.

3) Teliti terhadap detail

Siswa lebih cermat dan berhati-hati dalam mengamati materi pelajaran, dan memperhatikan dengan detail pada apa yang siswa kerjakan.

4) Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar

Siswa lebih menitik beratkan ketajaman penglihatan. Bukti-bukti konkrit harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka mudah untuk memahaminya. Seorang anak yang mempunyai gaya belajar visual akan lebih mudah mengingat dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi, bisa juga dengan melihat

pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset.

5) Biasanya tidak terganggu oleh keributan

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual ini dapat belajar baik diiringi dengan musik maupun tidak. Kebisingan dan suara di sekitarnya tidak akan mampu menggoyahkan konsentrasi mereka karena mereka lebih terfokus pada apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. Jika tipe visual ini sedang berfikir, mereka akan melihat ke arah langit-langit, pandangan mata ke kanan dan ke kiri, karena otak mereka memproses data dengan melihat setiap kata atau simbol. Memang semua orang pun pasti akan melakukan hal yang sama bila sedang melihat gambar atau simbol, tapi tipe visual ini melakukannya lebih sering dibandingkan dengan orang lain

6) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak

Siswa yang memiliki gaya belajar visual tidak mudah menjabarkan/menjelaskan suatu

hal, oleh karena itu mereka cenderung menjawab hanya pada intinya saja.

a. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kepastian yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut syah, mengungkapkan:

Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perbuahan tingkah laku pada diri individu.²⁸

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah bila

²⁸Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 214.

seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dikenal ada 3 domain psikologis yang diidentifikasi sebagai kelompok tujuan pendidikan yaitu:

i. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

ii. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

iii. Ranah Psikomotor

Hasil belajar *psikomotoris* tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu seperti halnya gerakan refleksi, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar,

kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*.

Berdasarkan pemaparan di atas, menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang diterapkan.

Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan

bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.²⁹

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Howard Kingsley, yang dikutip oleh Nana Sujana, membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.³⁰

Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang

²⁹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), h.3.

³⁰ *Ibid* h. 10.

psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku). Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila suatu bahan pengajaran memenuhi tujuan khusus yang menghasilkan nilai ataupun penerimaan yang cepat siswa peroleh dari bahan tersebut.

b. Indikator Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan. Adanya kebutuhan merupakan pendorong individu untuk belajar. Belajar tentu saja bukan sekedar penyerapan informasi. Lebih dari itu, belajar adalah proses pengaktifan informasi. Ia lebih melibatkan upaya

pengaksesan informasi dan penyimpanannya di dalam memori terdalem proses penyimpanan informasi merupakan satu bagian dari proses belajar. Menangkap stimuli istilah definisinya sensasi, yaitu bagian proses belajar lainnya. Begitu juga persepsi dan perhatian.

Sebelum diketahui indikator hasil belajar, perlu kiranya diketahui pengertian indikator itu sendiri. Indikator adalah alat pemantau sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Jadi, yang dimaksud dengan indikator hasil belajar adalah alat bantu atau alat pemantau yang dapat memberikan keterangan sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar.³¹

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran

³¹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 67.

telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.³²

Namun demikian indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Karena daya serap merupakan hal yang paling menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin cepat siswa dalam menyerap pelajaran semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa.

B. Kajian Penelitian

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Syaifiq Agung Ruswandi Jurnalnya yang berjudul “-Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Al- Mubarak Pondok Aren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian ini yang

³² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 105.

menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 39 siswa 17 laki-laki dan 22 perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, lembar observasi dan tes hasil belajar. Siklus yang digunakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil belajar siklus I dan II dapat dibandingkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata pretes, postes serta Ngain siklus I dan siklus II. Perinciannya adalah sebagai berikut : nilai rata-rata pretes siklus I adalah 3,79 dan nilai ratarata postes adalah 7,3. Nilai pretes siklus II adalah 4,05 dan nilai rata-rata postes siklus II adalah 8,2. Sedangkan rata-rata NGain pada siklus I adalah 0,51 dan ratarata nilai NGain siklus II adalah 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi pengendalian sosial dapat ditingkatkan melalui media audio video.

Dengan pembelajaran menggunakan media audio video pun membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersikap kritis terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dan hasil wawancara yang melibatkan siswa yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan sehingga

membuat hasil belajarnya mengalami peningkatan yang signifikan.³³

Kedua, oleh Eko Ribawati. Dengan jurnal berjudul pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan kesimpulan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempeh Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen tipe Posttest-only control design. Data yang diambil berupa motivasi dan hasil belajar siswa dari sebanyak 80 siswa sample yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu diperlukan alat pengumpul data (instrumen) berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh hasil

³³Syafiq Agung Ruswandi(20180, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Al- Mubarak Pondok Aren. Joifung learning journal, Vol 7.* Data diikuti dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020.

belajar tinggi. Dari hasil hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis statistik (Ho1) ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen melebihi kelas kontrol. Uji t terhadap perbedaan ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar, sehingga hipotesis alternatif (Ha2) diterima dan hipotesis statistik (Ho2) ditolak. Dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa lada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajangl. Dengan demikian teori-teori yang mengemukakan bahwa media video dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa sudah terbukti. Dengan adanya kesimpulan dan pembuktian ini maka media video memang salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Tempeh pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya. Untuk itu sudah saatnya guru, sekolah, dan yang terkait untuk menggunakan, mengadakan bahkan memproduksi media video guna perbaikan kualitas pembelajaran.³⁴

³⁴ Eko Ribawati , *pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Kependidikan, Vol. 44, nomor 2. Data dikutip dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5307>, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020.

Dua penelitian di atas merupakan penelitian dengan variabel X berupa media. Hal ini selaras dengan variabel X yang akan penulis teliti. Adapun judul penelitian penulis adalah “ *Pengaruh penggunaan media video dan media visual Terhadap hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran fiqih Di MTs. Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai*”.

Adapun perbedaan mendasar penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syafiq Agung Ruswandi menjadikan Media Audio Video sebagai variabel independen dan Hasil Belajar. sedangkan penulis menjadikan media video dan media visual sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eko Ribawati berfokus pada pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar, sedangkan yang akan diteliti penulis adalah Pengaruh Penggunaan Media video dan Media Visual terhadap hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.

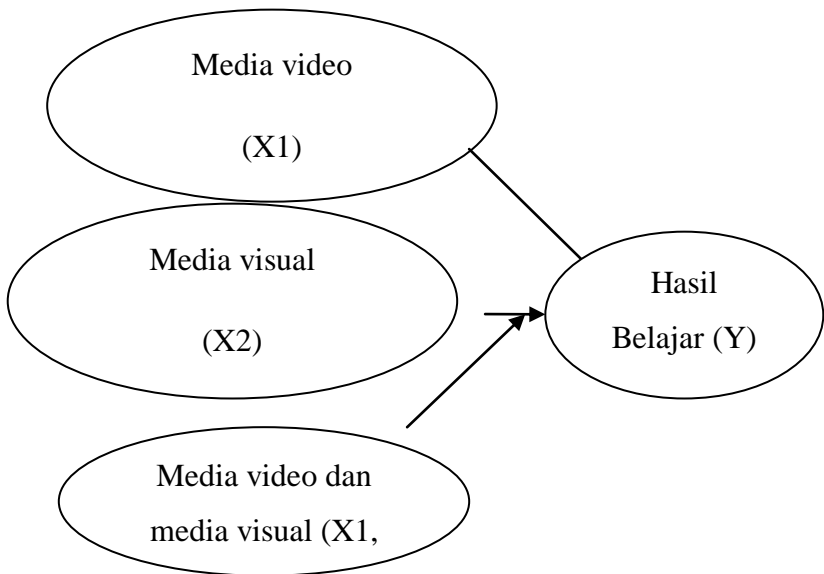
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menjelaskan tentang hubungan variabel-variabel independen dengan variabel terikat.

Variabel independen yang dimaksud adalah media video dan media visual, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar.

Kerangka pikir dalam penelitian ini, peneliti gambarkan pada gambar di bawah ini:

Bagan 2.1: Hubungan Variabel X dan Y



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: pengaruh media video dan media visual terhadap

hasil belajar peserta didik. Dimana pengaruh tersebut akan terlihat dari hasil yang diperoleh setelah pengisian angket kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel penelitian nantinya.

D. Hipotesis

Hipotesis menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan.

Berdasarkan kerangka pikir yang disusun sebelumnya, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

- H01 : Media video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.
- Ha1 : Media video berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.

- H02 : Media visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.
- Ha2 : Media visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.
- H03 : Media video dan media visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.
- Ha3 : Media video dan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Darussalam Patalassang kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan sampel dari populasi tertentu dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penulis menggunakan jenis penelitian survei karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Penelitian jenis ini membantu peneliti untuk mengamati dan meneliti fenomena perilaku pada individu atau kelompok.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif terhadap objek penelitian dalam hal pengaruh penggunaa media video dan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs Darussalam Patalassang. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang

akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, dan mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Analisis data bersifat kuantitatif/data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat *positivism* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.³⁵

C. Variabel Penelitian

Penulis menjadikan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik sebagai variable independen. Variable independen (bebas) yang disimbolkan dengan X merupakan variable yang menentukan atau mempengaruhi variable lain. Sedangkan variable dependen (terikat) yang disimbolkan dengan Y merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk

³⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016) h. 14.

menentukan pengaruh variable independen, dimana faktor tersebut adalah motivasi belajar peserta didik (Y).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memudahkan pembaca dalam tesis yang berjudul “Pengaruh penggunaan media video dan media visual Terhadap hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran fiqih Di MTs. Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai”, maka perlu penjelasan dan penegasan judul dengan maksud agar pembaca tidak mengambil pengertian lain. Defenisi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Video

Media video merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.

Menurut Azhar Arsyad, video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar

dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.³⁶

Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Dengan menayangkan video dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.³⁷

2. Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya menggunakan fungsi dari indera penglihatan. Media visual ditunjukkan dalam dua jenis yakni media visual yang menampilkan gambar diam seperti gambar, lukisan,

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 49.

³⁷Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1*, Jurnal PKn Progresif, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258.

patung, *slide*, dan berbagai benda dicetak. Jenis kedua yaitu media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak atau seperti alat peraga tengkorak manusia, alat peraga arus listrik, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat para ahli yang dinamakan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber kepenerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁸

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain dapat menumbuhkan minat siswa, visual juga dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi lebih efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada bagian yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.³⁹

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2007), hlm.,92

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 91

Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya Tarik peserta didik.⁴⁰

3. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kepastian yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut syah, mengungkapkan:

Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perbuahan tingkah laku pada diri individu.⁴¹

⁴⁰ Yuswanti, *Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4, tanpa tahun, h. 186.

⁴¹Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 214.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan obyek penelitian disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data. Artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek dijangkau melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun populasi

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, h. 117.

dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik yang ada di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai yaitu sebanyak 106 peserta didik.⁴³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴⁴ Atau dalam artian bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *simple random sampling* yaitu tehnik yang di gunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁵

Besarnya sampel dalam penelitian ini, ditentukan dengan rumus Slovin Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen / anggota Sampel

N =Jumlah elemen / anggota populasi

⁴³ Dari Observasi Seabanyak 3 Rombel Di MTs Darussalam Patalassang.

⁴⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 65.

⁴⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, h. 120.

e = error level (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,1 (10%).⁴⁶

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 106 Orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{106}{1+154(0,1)^2} = \frac{106}{1+154(0,01)} = \frac{106}{2,54} =$$

42

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang.

Untuk menetapkan sampel sebanyak 42 dilakukan dengan cara mengumpulkan 106 nama siswa pada sebuah kaleng kemudian mengelurkan sebanyak 42 nama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 66.

yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Sugiyono mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁴⁷ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Pengaruh penggunaan media video dan media visual Terhadap hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran fiqih Di MTs. Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai

Kuesioner ini diisi sendiri oleh responden, peneliti hanya membagikan angket kuesioner pada responden tanpa harus menyampaikan setiap pertanyaan. Sedangkan dalam pengukuran pada angket kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala *likert*, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 199.

atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴⁸

Menurut Sugiyono, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju
- b. Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah
- c. Sangat positif, positif, negatif, sangat negatif
- d. Sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu diberi skor, misalnya:⁴⁹

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Ada beberapa alasan mengapa metode angket tersebut digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁴⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 12.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 135.

1. Biaya murah
 2. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat
 3. Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang banyak jumlahnya
 4. Untuk pelaksanaannya tidak dibutuhkan keahlian mengenai hal yang diselidiki.
2. Metode Observasi (Pengamatan)

Untuk mendukung jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian pada lembar angket yang telah diberikan, penulis akan melakukan pengamatan. Sutrisno Hadi, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁰

Observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵¹ Dengan demikian, penulis berkesimpulan untuk mengamati responden (peserta didik) untuk melihat motivasi belajarnya.

⁵⁰ *Ibid*, h. 203

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 203.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Dokumen dalam penelitian ini berupa data peserta didik, serta data lain yang dianggap penting. Dokumen ini sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁵² Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti.

Untuk mempermudah pemahaman pembaca , maka peneliti mengutip pendapat Arikunto dalam penggunaan model penyusunan Variable, yaitu: penyusunan instrumen harus dimulai dari memperjelas variable yang akan diteliti,

⁵² Syofian Siregar, *Statistik deskriptif untuk penelitian*, (Cet.IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h. 161-162.

lalu variable dipecah menjadi sub variable, lalu sub variable dipecah menjadi indikator, lalu setiap indikator dijabarkan menjadi descriptor agar dapat dengan mudah dirumuskan kedalam nomor butir (nomor item) pertanyaan atau pernyataan.⁵³

Seluruh rincian variabel menjadi sub variable akan peneliti jabarkan, kemudian diteruskan menjadi indikator dan descriptor yang disebut kisi-kisi penyusunan instrumen. Kisi-kisi penyusunan instrumen dapat dituliskan pada tabel berikut:

1. Lembaran angket menggunakan skala *likert* untuk menetapkan data tentang variabel X (media video dan media visual) dan variabel Y (hasil belajar), disusun dalam instrumen berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel media video (X1)

variabel	Deskripsi Variabel	Indikator	No item
Media video	Kemampuan menyerap informasi melalui mata (penglihatan), siswa sangat membutuhkan kesempatan membaca, mengamati langsung,	mudah mengingat apa yang dilihat dan didengar	1,2
		mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik	3,4

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 53.

	menonton atau menyaksikan secara langsung atas apa yang sedang mereka pelajari.		
		Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	5,6
		Suka bercerita didepan umum/ berdiskusi	7,8
		Sangat Pandai dalam menceritakan	9.10

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel Media Visual (X2)

Variabel	Deskripsi Variabel	Indikator	No item
Media Visual	Kemampuan menyerap informasi melalui mata (penglihatan). Daya ingat siswa bergantung pada apa yang dilihat. Mereka sangat membutuhkan gambar, baik saat membaca, menonton, ataupun melihat apaun yang sedang mereka	Lebih mudah Mengingat Apa Yang Dilihat Daripada yang di dengar	1,2
		Tertarik Pada gambar	3,4
		lebih senang membaca	5,6

	pelajari.	sangat pandai dalam menceritakan	7,8
		Lebih menyukai Poster daripada yang lainnya.	9,10

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variable Hasil belajar (Y)

No	Deskripsi Variabel	Indikator	No item
Hasil belajar	Realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kepastian yang dimiliki seseorang.	Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi	1,2,
		Ingatan yang Kuat	3,4
		Pemahaman yang mendalam	5,6
		Adanya aplikasi dari ilmu yang didapatkan	7,8
		Analisis yang tinggi	9,10

2. Pedoman Observasi

Instrumen Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran melalui gaya belajar *Visual*, *Auditory*, dan *kinestetik* untuk mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi disusun dalam instrumen berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen lembar observasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik mudah terganggu dengan keributan		
2	Ketika guru menjelaskan materi, mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru		
3	Peserta didik Lebih suka mendengarkan Materi daripada menulis		
4	Lebih konsentrasi dengan apa yang dilihat saat ada materi yang bersifat gambar		
5	Peserta didik membaca materi pelajaran dengan suara keras		
6	Peserta didik pandai dalam berbicara		
7	Senang menggunakan gerakan		

	tubuh		
8	Peserta didik Lebih suka dalam mendemonstrasikan		
9	Peserta didik Suka belajar berkelompok		
10	Peserta didik Berbicara dengan penuh ekspresi		

3. Pedoman Dokumen

Pedoman dokumen adalah adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Pedoman dokemen dalam peneltian ini yaitu:

- a. Dokumen nama-nama peserta didik yang menjadi sampel peneltian.
- b. Dokumen hasil belajar peserta didik.
- c. Dokumen identitas Sekolah.
- d. Dokumentasi pada waktu penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian dengan memggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Normalitas dan Homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS.
3. Uji Hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
4. Data yang diperoleh melalui instrumen dokumen akan disusun dalam bentuk tabulasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian⁵⁴

1. Sejarah Singkat MTs Darussalam Patalassang

MTs Darussalam Patalassang berlokasi di jalan Bonto Sugi, Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Pertama kali berdiri pada tahun 1965 oleh H. Burhanuddin, dengan lembaga pendidikan yang pertama dibuka pada waktu itu adalah Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun Patalassang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat, pada tahun 1978 lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun Patalassang turut ditingkatkan dengan membuka Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun. Lembaga pendidikan ini berproses dan mampu menghasilkan tenaga guru agama yang memiliki kemampuan yang tidak diragukan, bahkan alumninya mampu berkiprah di tingkat nasional.

Dengan perkembangan reformasi pendidikan yang semakin maju dan pembaharuan penataan sistem pendidikan di Indonesia, maka PGA 6 tahun dihapus

⁵⁴ *Dokumentasi Data Sekolah MTs Darussalam Patalassang Kab. Sinjai*

oleh pemerintah dan semua lembaga pendidikan kejuruan setingkat sekolah menengah dinyatakan ditiadakan. PGA 6 tahun Patalassang pun turut dibubarkan dan sebagai penerusnya dibentuk lembaga pendidikan baru yaitu Madrasah Tsanawiyah Darussalam Patalassang dengan jumlah siswa 65 orang pada tahun 1978. Pada tahun 1979, MTs Darussalam Patalassang mendapatkan Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. G/XVII-TSn/79 dengan hak untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. MTs Darussalam Patalassang mendapatkan status diakui pada tanggal 11 Agustus 1995 melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. 41 tahun 1995. Pada tahun 2007, MTs Darussalam Patalassang mendapatkan sertifikat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan peringkat C (cukup) yang berlaku hingga tahun 2012.

2. Visi dan Misi MTs Darussalam Patalassang

a) Visi

Dalam hal ini, MTs Darussalam Patalassang memiliki visi yaitu mewujudkan madrasah yang unggul dalam disiplin, berprestasi, dan akhlakul karimah.

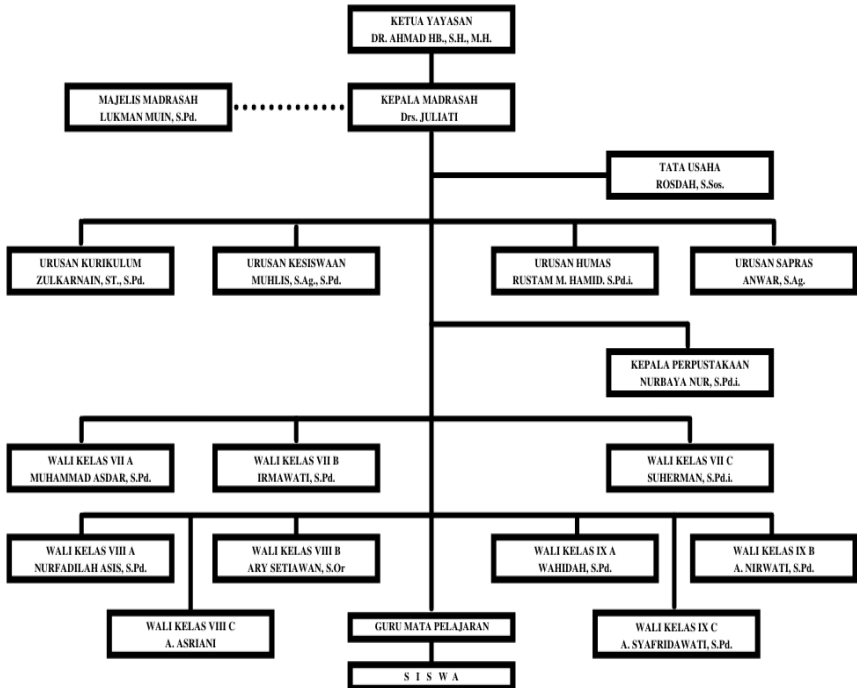
b) Misi

Sedangkan untuk mencapai visi yang dimaksud di atas, maka MTs Darussalam Patalassang merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
- 2) Membiasakan bekerja dan belajar secara tertib dan professional.
- 3) Menciptakan kondisi Madrasah yang bersih dan sehat.
- 4) Mengembangkan wawasan siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Membekali pendidikan dengan teori dan praktek.
- 6) Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah kepada setiap komponen Madrasah.

3. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DARUSSALAM PATALASSANG
TAHUN PELAJARAN 2020-2021



Sumber: *Dokumentasi Data Sekolah MTs Darussalam Patalassang*

4. Tenaga Pendidik, Sarana & Prasarana dan Peserta Didik

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. sebagai pendidik, seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi

yang disampaikan. Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan. Ia telah mempelajari ilmu keterampilan, dan seni sebagai guru ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di MTs Darussalam Patalassang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang

NO	NAMA	TTL	JABATAN	MP DIAJARAKAN
1	Dra. Juliati	Sinjai, 01/07/1967	Kepala Madrasah	-
2	Dra. Sitti Rafika	Bone, 13/11/1968	Guru Madya	B. Inggris
3	Nurbaya Nur, S.Pd.I	Baringeng, 31/12/1967	Guru Madya	Aqidah
4	Suherman, S.Pd.I	Bone, 14/09/1973	Penata Tk. I	Fiqih
5	Fatima, S.Pd	Sinjai, 12/12/1968	Guru	PS
6	Suaemah, S.Pd	Sinjai, 12/11/1967	Guru	PKN
7	St. Waizah, S.Ag	Patalassang, 05/04/1977	Guru	B. Arab

8	Muhlis, S.Ag., S.Pd.I	Sinjai, 07/08/1976	Guru	SKI
9	Zulkarnain, S.T.,S.Pd	Jakarta, 26/11/1975	Guru	Matematika
10	Anwar, S.Ag	Sinjai, 06/06/1975	Guru	Fiqih
11	Maryam, S.Pd	Sinjai, 26/10/1983	Guru	IPA Fisika
12	Irmawati, S.Pd	Sinjai, 07/01/1985	Guru	B. Indonesia
13	A. Syafridawati, S.Pd	Sinjai, 28/07/1988	Guru	IPA Biologi
14	Rustam M H, S.Pd	Doulan, 23/05/1978	Guru	SKI & Aqidah Akhlaq
15	Muh. Asdar, S.Pd	Sinjai, 18/11/1989	Guru	Matematika
16	Abd. Waris, S.Pd	Sinjai, 01/11/1975	Guru	PS
17	Nurfadhilah Asis, S.Pd	Sinjai, 30/05/1989	Guru	IPA Fisika
18	Ruslan, S.Pd	Sinjai, 02/09/1993	Guru	Penjas
19	Wahidah, S.Pd	Sinjai, 03/11/1994	Guru	B.Indonesia
20	A. Nirwati, S.Pd	Sinjai, 09/10/1989	Guru	Seni Budaya
21	Sinar, S.Pd	Sinjai, 05/05/1979	Guru	B. Inggris
22	A. Asriani, S.Pd	Sinjai, 10/04/1995	Guru	Matematika
23	Ary Setiawan, S.Or	Sinjai, 12/12/1993	Guru	Penjas
24	Asiah, S.Ag., S.Pd.I	Sinjai, 02/12/1972	Guru	Al-Qur'an Hadist
25	Rosidah, S.Sos	Sinjai, 26/04/1993	TU	-
26	Nurmaidah, S.Sos	Sinjai, 25/09/1996	Staf TU	-
27	Israwil, S.Sos	Sinjai, 31/12/1988	Pustakawan	-
28	Rahmat Hidayat	Sinjai, 05/04/1998	Staf Pustakawan	-
29	Ismail	Sinjai, 27/08/1999	Penjaga Sekolah	-

Sumber: *Data Sekolah MTs Darussalam Patallassang*

5. Data siswa didik MTs Darussalam Patallasang

Adapun daftar peserta didik MTs Darussalam Patallang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik MTs Darussalam Patalassang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	17	13	30
2	VII B	14	14	28
3	VII C	16	12	28
4	VIII A	12	12	24
5	VIII B	11	12	23
6	VIII C	10	13	23
7	IX A	11	13	24
8	IX B	9	15	24
9	IX C	13	11	24
	Total	113	115	228

Sumber: *Data Sekolah MTs Darussalam Patalassang*

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Patallasang

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Darussalam Patallasang dibagi menjadi beberapa bagian yakni ruang

kelas, laboratorium, perpustakaan, dan prasarana lainnya.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam
Patalassang

No	Jenis Ruang/ Perlengkapan	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	9	-	-	-	9
2	Ruang Tamu	2	-	-	-	2
3	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1
4	Ruang Kep. Sekolah	1	-	-	-	1
5	Ruang Guru	1	-	-	-	1
6	Ruang BP/BK	1	-	-	-	1
7	Ruang T.U	1	-	-	-	1
8	Ruang Lab. IPA	1	-	-	-	1
9	Ruang UKS	1	-	-	-	1
10	Ruang Komputer	1	-	-	-	1
11	Kamar Mandi/WC	3	-	-	-	3
12	Gudang	1	-	-	-	1
13	Mushola	1	-	-	-	1
14	Pos Penjaga	1	-	-	-	1

	Sekolah					
15	LCD	3	-	-	-	3

Sumber: *Data Inventaris Sekolah MTs Darussalam Patalassan*

B. Deskripsi dan Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data tentang media pembelajaran dan data hasil belajar siswa didik MTs Darussalam Patalassan dalam mata pelajaran Fiqih. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 42 orang yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, dan VII C pada tanggal 10 April 2021 pada pukul 08.30 dan pukul 11.00 WITA, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jawaban A diberi skor 5
- b) Jawaban B diberi skor 4
- c) Jawaban C diberi skor 3
- d) Jawaban D diberi skor 2
- e) Jawaban E diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban

siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh media video dan visual terhadap hasil belajar siswa didik MTs Darussalam Patallasang pada mata pelajaran Fiqih, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 42 peserta didik yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabulasi Data Kuesioner (Angket) Penelitian

No	Nama	Skor Total Item Soal Setiap Variabel			Jumlah
		X1	X2	Y	
1	Rezky Jariyah	41	47	36	124
2	Ulfa Audia	39	45	38	122
3	Nurul Awlia	44	45	37	126
4	Fitria	43	47	37	127
5	Amriansyah	40	40	40	120
6	Wahyu Adiaksa	39	39	35	113
7	M. Asrul	45	49	43	137
8	M. Azril	44	40	41	125
9	Nurazizah	32	41	30	103
10	Adi Putra	39	39	37	115
11	Fajar	44	41	38	123

12	M. Haikal	44	39	40	123
13	Reza Pratama	45	39	44	128
14	Muh. Haris	47	48	44	139
15	Fivi Atul Aulia	32	40	30	102
16	Nilawati	39	35	38	112
17	Meli	35	38	36	109
18	Al-Qausar	40	39	39	118
19	Afrijal	33	37	35	105
20	Al-Mujahid	39	40	34	113
21	Fani	43	37	37	117
22	Rizka Damayanti	41	38	36	115
23	Rasti Wahdania	37	42	37	116
24	Delia Ade Septiani	48	46	45	139
25	Aisyah	44	46	36	126
26	Alief Syafiar	43	47	36	126
27	A. Alzam Arty	42	49	39	130
28	Mutmainna	46	45	35	126
29	Nurul Andriasari	45	46	37	128
30	Sri Rahayu	43	46	38	127
31	Hasrianti	46	43	36	125
32	Rafdi	38	40	33	111
33	Nurman	40	40	35	115
34	Syarmila	43	44	39	126
35	Nail Nurfadillah	45	43	35	123
36	Nurul Awalia	43	43	37	123
37	Elsa	44	41	33	118
38	Awaluddin	36	32	33	101
39	Irwan	39	43	38	120
40	Wahdania	47	46	33	126

41	Hariani	36	38	32	106
42	Hasrianti	37	38	35	110
	Jumlah	1730	1761	1547	5038

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, sehingga tidak menyimpang dari gambaran yang sebenarnya. Jadi uji validitas adalah pengujian terhadap kesahihan instrumen.⁵⁵ Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur karena konsistensi pengukurannya. Jadi reliabilitas adalah ketetapan (keajegan) suatu instrumen apabila diberikan kepada subjek yang sama.⁵⁶

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Untuk

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 152.

⁵⁶ *Ibid*

tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $42-2$ atau $df = 40$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,304; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Media Video	X1.1	0.520	0.304	Valid
	X1.2	0.664	0.304	Valid
	X1.3	0.534	0.304	Valid
	X1.4	0.544	0.304	Valid
	X1.5	0.397	0.304	Valid
	X1.6	0.353	0.304	Valid
	X1.7	0.655	0.304	Valid
	X1.8	0.430	0.304	Valid
	X1.9	0.593	0.304	Valid

	X1.10	0.365	0.304	Valid
Media	X2.1	0.441	0.304	Valid
Visual				
	X2.2	0.516	0.304	Valid
	X2.3	0.775	0.304	Valid
	X2.4	0.664	0.304	Valid
	X2.5	0.465	0.304	Valid
	X2.6	0.619	0.304	Valid
	X2.7	0.498	0.304	Valid
	X2.8	0.433	0.304	Valid
	X2.9	0.569	0.304	Valid
	X2.10	0.771	0.304	Valid
Hasil	Y.1	0.692	0.304	Valid
Belajar				
	Y.2	0.629	0.304	Valid
	Y.3	0.659	0.304	Valid
	Y.4	0.613	0.304	Valid
	Y.5	0.603	0.304	Valid
	Y.6	0.484	0.304	Valid
	Y.7	0.502	0.304	Valid
	Y.8	0.558	0.304	Valid
	Y.9	0.464	0.304	Valid
	Y.10	0.636	0.304	Valid

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,304) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha $>$ 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Media Video	10 item	0.669	Reliabel
Media Visual	10 item	0.767	Reliabel
Hasil Belajar	10 item	0.783	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,6. Dengan demikian variabel (media video, media visual, dan hasil belajar) dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini, penulis menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76416820
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.093

Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.183
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.171
	99% Confidence Interval (Lower Bound)	.161
	(Upper Bound)	.181

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Untuk memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*. Pada table di atas, uji Kolomorov Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,183 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Sementara itu, Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.⁵⁷ Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.⁵⁸

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen
- b. Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

Tabel 4.8

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

Levene Statistic		df1	df2		Sig.
Media Video	Based on Mean	1.732	8	28	.135
	Based on Median	1.257	8	28	.305
	Based on	1.257	8	21.779	.315

⁵⁷ Usman & Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT Buni Aksara, 2011), hlm.133

⁵⁸ Agus Irianto, Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.272

	Median and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	1.726	8	28	.136
Media Visual	Based on Mean	.952	8	28	.492
	Based on Median	.731	8	28	.664
	Based on Median and with adjusted df	.731	8	19.235	.664
	Based on trimmed mean	.919	8	28	.515

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

Tabel 4.9

ANOVA

Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.	
Media Video	Between Groups	332.926	13	25.610	1.994	.061

	Within Groups	359.550	28	12.841		
	Total	692.476	41			
Media Visual	Between Groups	170.940	13	13.149	.755	.697
	Within Groups	487.845	28	17.423		
	Total	658.786	41			

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai *Sig. Based on Mean* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data dalam penelitian ini bersifat homogen/sama.

3. Uji Hipotesis: Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variable dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan

dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan:

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

X_1 : Variabel bebas satu (Media Video)

X_2 : Variabel bebas dua (Media Visual)

a : Nilai Konstanta

b_1 : nilai koefisien regresi X_1

b_2 : nilai koefisien regresi X_2

e : standar error

Tabel 4.10

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	17.307	5.133		3.372	.002
	Media Video	.490	.132	.593	3.728	<.001
	Media Visual	-.016	.135	-.019	-.119	.906

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil olah data melalui SPSS pada tabel di atas, diketahui hasil persamaan regresi linear berganda ini yaitu:

$$\hat{Y} = 17.307 + 0.490 X_1 + -0.016 X_2 + e$$

a) Uji t (Uji Regresi secara Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda merupakan parameter yang tepat atau belum. Parameter tersebut dapat dikatakan tepat ketika mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan *slope* (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji t difokuskan pada parameter slope (koefisien regresi) saja. Jadi uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- b) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- c) Untuk mengetahui besar nilai t tabel maka digunakan rumus berikut, t tabel = t (a/2 ; n-k-1 = t (0,025 ; 39), sehingga nilai t tabel yaitu 2,023.

Hasil uji t (t-test) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Uji t (t-test)
Coefficients^a**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	17.307	5.133		3.372	.002
	Media Video	.490	.132	.593	3.728	<.001
	Media Visual	-.016	.135	-.019	-.119	.906

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

Pada tabel di atas, nilai koefisien regresi variabel media video (t hitung) adalah sebesar 3,728 dengan t tabel sebesar 2,022, signifikasi variabel media video terhadap variabel terkait yaitu hasil belajar sebesar 0,001 atau lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Kesimpulannya nilai t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $0,009 < 0,05$ artinya variabel media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Sedangkan nilai koefisien regresi variabel media visual adalah (t hitung) sebesar $-0,119$, dengan t tabel $2,023$, signifikansi variabel media visual terhadap variabel terkait yaitu hasil belajar sebesar $0,906$ atau lebih besar dari nilai α $0,05$ Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan signifikansi $0,906 > 0,05$ artinya variabel media visual tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik atau H_{a2} ditolak dan H_0 diterima.

b) Uji F (Uji Regresi secara Simultan)

Sementara itu, uji F atau uji regresi secara simultan ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji ini disebut juga dengan istilah uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji simultan model. Uji ini mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Model regresi dikatakan layak ketika model yang diestimasi

dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- c) Untuk mengetahui nilai F tabel digunakan rumus berikut yaitu, $F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 40)$, maka nilai F tabel yaitu 3,23

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	160.568	2	80.284	9.995	<,001 ^b
	Residual	313.266	39	8.0329		
	Total	473.833	41			

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Visual, Media Video

Tabel output SPSS di atas menunjukkan nilai F 9,995 > nilai f tabel 3,23 dan signifikansi 0,001 < 0,05,

dengan hasil ini H_{a3} diterima H_{03} ditolak dapat disimpulkan bersama bahwa variabel media video dan media visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

c) Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Uji regresi terakhir yakni uji R² atau uji koefisien determinasi yang dimaksudkan untuk mengukur signifikansi variabel media video dan visual dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Koefisien determinasi merupakan model regresi yang dapat digunakan untuk menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut; $R^2 = r_{xy}^2$. Sedangkan dalam program SPSS, koefisien determinasi (R^2) dilihat dari nilai *R Square* atau *Adjusted R-Square*. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi ditentukan dari *Adjusted R-Square* yang digunakan pada ketika variabel independen lebih dari satu (regresi linier berganda). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang diambil dari output aplikasi SPSS.

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.305	2.83416

Sumber: *Output SPSS 28.00 for Windows*

a. Predictors: (Constant), Media Visual, Media Video

Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,339 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel media video dan visual terhadap variabel hasil belajar sebesar 33,9%. Artinya, penggunaan media video dan media visual dalam proses pembelajaran, memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Darussalam Patalassang sebesar 33,9% sedangkan sisanya, yaitu 66,1% (100% - 33,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier ini. Pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media video dan media visual terhadap hasil belajar peserta didik yang hanya 33,9% termasuk kecil. Menurut kesimpulan peneliti, penggunaan media video dan media visual dalam proses pembelajaran di MTs Darussalam Patalassang khususnya pada mata pelajaran

Fiqih belum banyak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang mana dapat disebabkan oleh minimnya fasilitas sekolah seperti ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*), audio/*speaker* pendukung, poster, serta ruangan yang nyaman dan memadai. Selain itu, motivasi belajar peserta didik dalam menggunakan platform media teknologi sebagai sarana belajar juga masih sangatlah minim. Meskipun di era teknologi saat ini, kemudahan akses terhadap berbagai informasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang sulit untuk dipisahkan, termasuk bagi peserta didik yang merupakan generasi muda yang semakin '*melek*' teknologi, penggunaan platform digital untuk kegiatan belajar mengajar masih sangat kurang. Hal ini patut menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menemukan strategi dan metode belajar yang menarik dan disenangi siswa didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa didik adalah positif, hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t dimana $0,001 < 0,05$ yang mana berarti signifikan. Besarnya pengaruh tersebut yaitu 0,490 (dilihat dari hasil nilai koefisien). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Sementara itu, dengan melihat nilai probabilitas t hitung sebesar 0,906, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel media visual terhadap hasil belajar siswa didik adalah tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.
3. Media video dan media visual secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik MTs Darussalam Patalassang yang mana hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *R-Square*

yang besarnya adalah 0,339. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi ataupun besarnya pengaruh variabel media video dan visual terhadap hasil peserta didik adalah 33,9%. Oleh karena itu, penggunaan media video dan visual dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang, secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 33,9%, sedangkan sisanya yaitu 66,9%. Nilai ini dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa didik. Untuk pelajaran Fiqih, metode pembelajaran yang menggunakan media video lebih signifikan

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan media visual.

- b. Meskipun penggunaan media video dan visual secara simultan belum secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa didik, namun diharapkan hal ini menjadi masukan yang berharga untuk semua pihak agar semakin mempertimbangkan pentingnya peran teknologi dalam pendidikan yang hingga saat ini telah berkembang pesat dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.
- c. Melalui penelitian ini, seluruh *stakeholder* MTs Darussalam Patalassang diharapkan dapat bekerjasama dalam menyesuaikan metode belajar mengajar di kelas dengan berbasis pada penggunaan teknologi serta memnfaatkan kemudahan akses informasi untuk menunjang hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru maupun kepala sekolah dalam membenahi diri sehubungan dengan

pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat serta pengembangan sarana dan prasarana belajar untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar serta prestasi belajar peserta didik.

C. Saran

Pada akhir penulisan tesis ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video dan visual dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa didik MTs Darussalam Patalassang tahun pelajaran 2020/2021, yaitu: (1) Bagi guru, diharapkan agar lebih sering lagi untuk menggunakan bantuan media khususnya media video dalam proses pembelajaran di kelas. (2) Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk mewujudkan ketersediaan fasilitas yang memadai guna menunjang efektivitas proses belajar mengajar di kelas. (3) Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih, serta lebih memperhatikan lagi guru ketika mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Eko Ribawati , *pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Kependidikan, Vol. 44, nomor 2. Data dikutip dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5307>, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020.
- Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta:Depdikbud, 1982.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Cet. II;Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.
- Muhibin Syah, *Psikologi Penelitian dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya 2005.
- Mustofa Bisri, *Psikologi Pendidikan*, Cet.I; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* Cet,I, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018)h.2

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat II.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*
Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syafiq Agung Ruswandi (2018), *Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Al- Mubarak Pondok Aren. Joifung learning journal*. Vol 7, nomor 1, Data dikutip dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020

Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo*, *Jurnal PKn Progresif*, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada penguji.

5. Skala yang digunakan yaitu skala *likert* dengan jawaban sebagai berikut
 - a. Sangat setuju diberi skor 5
 - b. Setuju diberi skor 4
 - c. Netral/Ragu-Ragu/Kurang setuju diberi skor 3
 - d. Tidak setuju diberi skor 2
 - e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

C. Daftar Pernyataan

1. Peserta didik lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diajarkan menggunakan media video.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan menggunakan media video saat pembelajaran.
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Peserta didik memperhatikan materi yang ditayangkan guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Peserta didik tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

5. Peserta didik lebih mudah mengikuti pelajaran saat guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

6. Peserta didik senang membaca dengan keras dan mendengarkan saat guru mengajar menggunakan media video.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

7. Peserta didik memiliki respon yang baik pada saat guru mengajar dengan menggunakan media.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Peserta didik senang memberikan tanggapan dengan berdiskusi ataupun bercerita di depan umum.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Peserta didik lebih percaya diri dalam bercerita dan berdiskusi di dalam kelas.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral/Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Peserta didik lebih mahir dalam mengutarakan dan mempresentasikan pendapatnya di dalam kelas.
- a. Sangat setuju

- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

11. Peserta didik lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

12. Peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran yang disertai gambar.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

13. Peserta didik merasa tertarik dengan media pembelajaran yang menggunakan gambar.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

14. Peserta didik tidak cepat bosan ketika guru menggunakan media gambar saat pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

15. Peserta didik senang membaca disertai gambar.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

16. Peserta didik lebih mudah mengikuti materi pelajaran yang disajikan menggunakan gambar atau poster.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

17. Peserta didik lebih mudah mempresentasikan dan mengutarakan pendapat menggunakan gambar/poster.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

18. Peserta didik lebih pandai dan mahir dalam melakukan presentasi menggunakan gambar.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu

- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

19. Peserta didik lebih menyukai penggunaan poster saat pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

20. Peserta didik merasa terbantu dengan penggunaan poster/gambar pada saat proses pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

21. Peserta didik mampu memperoleh nilai yang baik dalam mata pelajaran yang diajarkan menggunakan media video dan visual.

- f. Sangat setuju

- g. Setuju
- h. Netral/Ragu-ragu
- i. Tidak setuju
- j. Sangat tidak setuju

22. Peserta didik mampu mencapai prestasi yang baik dalam mata pelajaran yang diajarkan menggunakan media video dan visual.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

23. Peserta didik mampu mengingat materi pelajaran yang diajarkan menggunakan media video dan visual dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

24. Peserta didik mampu menghafalkan dengan baik materi yang diberikan menggunakan media video dan visual.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

25. Peserta didik mampu memahami secara mendalam materi yang diajarkan menggunakan media video dan visual.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

26. Peserta didik mampu mengolah informasi/materi yang diajarkan menggunakan media video dan visual dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju

- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

27. Peserta didik mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan menggunakan media video dan visual dalam proses pembelajaran sehari-hari.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

28. Peserta didik mampu mempraktikkan ilmu/materi yang didapatkan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

29. Peserta didik mampu mendemonstrasikan ilmu.materi yang didapatkan dalam setiap proses pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

30. Peserta didik memiliki kecakapan analisis yang baik dalam proses pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral/Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Rezky Jariyah	Perempuan	VII A
2	Ulfa Audia	Perempuan	VII A
3	Nurul Awlia	Perempuan	VII A
4	Fitria	Perempuan	VII A
5	Amriansyah	Laki-laki	VII A
6	Wahyu Adiaksa	Laki-laki	VII A
7	M. Asrul	Laki-laki	VII A
8	M. Azril	Laki-laki	VII A
9	Nurazizah	Perempuan	VII B
10	Adi Putra	Laki-laki	VII B
11	Fajar	Laki-laki	VII B
12	M. Haikal	Laki-laki	VII B
13	Reza Pratama	Laki-laki	VII B
14	Muh. Haris	Laki-laki	VII B
15	Fivi Atul Aulia	Perempuan	VII B
16	Nilawati	Perempuan	VII B
17	Meli	Perempuan	VII B
18	Al-Qausar	Laki-laki	VII C

19	Afrijal	Laki-laki	VII C
20	Al-Mujahid	Laki-laki	VII C
21	Fani	Perempuan	VII C
22	Rizka Damayanti	Perempuan	VII C
23	Rasti Wahdania	Perempuan	VII C
24	Delia Ade Septiani	Perempuan	VII C
25	Aisyah	Perempuan	VII C
26	Alief Syafiar	Laki-laki	VIII A
27	A. Alzam Arty	Laki-laki	VIII A
28	Mutmainna	Perempuan	VIII A
29	Nurul Andriasari	Perempuan	VIII A
30	Sri Rahayu	Perempuan	VIII A
31	Hasrianti	Perempuan	VIII A
32	Rafdi	Laki-laki	VIII B
33	Nurman	Laki-laki	VIII B
34	Syarmila	Perempuan	VIII B
35	Nail Nurfadillah	Perempuan	VIII B
36	Nurul Awalia	Perempuan	VIII B
37	Elsa	Perempuan	VIII C
38	Awaluddin	Laki-laki	VIII C
39	Irwan	Laki-laki	VIII C
40	Wahdania	Perempuan	VIII C
41	Hariani	Perempuan	VIII C
42	Hasrianti	Perempuan	VIII C

Lampiran 3

Tabulasi Data Kuesioner

Variabel Media Video (X1)

No	Nama Responden	Skor setiap item										Jumlah
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	Rezky Jariyah	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	41
2	Ulfa Audia	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	39
3	Nurul Awlia	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	44
4	Fitria	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	43
5	Amriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Wahyu Adiaksa	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	39
7	M. Asrul	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45
8	M. Azril	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
9	Nurazizah	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	32
10	Adi Putra	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	39
11	Fajar	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	44
12	M. Haikal	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	44
13	Reza Pratama	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	45
14	Muh. Haris	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
15	Fivi Atul Aulia	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	32
16	Nilawati	5	4	3	4	2	5	3	5	5	3	39
17	Meli	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	35
18	Al-Qausar	5	5	5	2	2	4	4	4	5	4	40
19	Afrijal	4	2	4	2	2	4	4	4	2	5	33
20	Al-Mujahid	5	2	4	4	4	5	4	4	5	2	39
21	Fani	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	43
22	Rizka Damayanti	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	41
23	Rasti Wahdania	4	3	4	1	4	4	5	4	4	4	37
24	Delia Ade Septiani	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
25	Aisyah	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	44
26	Alief Syafiar	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	43

27	A. Alzam Arty	3	3	5	5	4	4	5	3	5	5	42
28	Mutmainna	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	46
29	Nurul Andriasari	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	45
30	Sri Rahayu	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	43
31	Hasrianti	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	46
32	Rafdi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
33	Nurman	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	40
34	Syarmila	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	43
35	Nail Nurfadillah	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	45
36	Nurul Awalia	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	43
37	Elsa	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	44
38	Awaluddin	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	36
39	Irwan	5	4	3	3	2	5	4	5	3	5	39
40	Wahdania	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
41	Hariani	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	36
42	Hasrianti	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	37

Variabel Media Visual (X2)

No	Nama Responden	Skor setiap item										Jumlah
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	Rezky Jariyah	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
2	Ulfa Audia	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
3	Nurul Awlia	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	45
4	Fitria	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
5	Amriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Wahyu Adiaksa	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39
7	M. Asrul	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	M. Azril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Nurazizah	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
10	Adi Putra	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	39
11	Fajar	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	41
12	M. Haikal	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	39

13	Reza Pratama	5	4	4	2	5	2	3	5	4	5	39
14	Muh. Haris	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
15	Fivi Atul Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Nilawati	5	5	3	3	4	3	2	4	2	4	35
17	Meli	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
18	Al-Qausar	4	5	5	2	4	5	3	3	4	4	39
19	Afrijal	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	37
20	Al-Mujahid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Fani	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	37
22	Rizka Damayanti	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	38
23	Rasti Wahdania	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	42
24	Delia Ade Septiani	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	46
25	Aisyah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
26	Alief Syafiar	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
27	A. Alzam Arty	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
28	Mutmainna	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	45
29	Nurul Andriasari	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
30	Sri Rahayu	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
31	Hasrianti	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
32	Rafdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	Nurman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	Syarmila	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	44
35	Nail Nurfadillah	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
36	Nurul Awalial	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
37	Elsa	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
38	Awaluddin	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	32
39	Irwan	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	43
40	Wahdania	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46
41	Hariani	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	38
42	Hasrianti	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38

Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Nama Responden	Skor setiap item										Jumlah
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	Rezky Jariyah	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	36
2	Ulfa Audia	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	38
3	Nurul Awlia	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	37
4	Fitria	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
5	Amriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Wahyu Adiaksa	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
7	M. Asrul	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
8	M. Azril	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	41
9	Nurazizah	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	30
10	Adi Putra	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	37
11	Fajar	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	38
12	M. Haikal	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	40
13	Reza Pratama	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	44
14	Muh. Haris	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
15	Fivi Atul Aulia	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	30
16	Nilawati	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	38
17	Meli	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
18	Al-Qausar	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	39
19	Afrijal	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	35
20	Al-Mujahid	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	34
21	Fani	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
22	Rizka Damayanti	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	36
23	Rasti Wahdania	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	37
24	Delia Ade Septiani	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
25	Aisyah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
26	Alief Syafiar	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	36
27	A. Alzam Arty	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	39
28	Mutmainna	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
29	Nurul Andriasari	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	37

30	Sri Rahayu	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	38
31	Hasrianti	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
32	Rafdi	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
33	Nurman	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
34	Syarmila	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	39
35	Nail Nurfadillah	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
36	Nurul Awalia	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
37	Elsa	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
38	Awaluddin	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
39	Irwan	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	38
40	Wahdania	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
41	Hariani	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
42	Hasrianti	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35

Lampiran 4

TABEL NILAI t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26

27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr.

Imam Ghozali)

Lampiran 5

TABEL DISTRIBUSI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.42	19.	19.
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.7	8.7
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.8	5.8
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.6	4.6
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.9	3.9
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.5	3.5
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.2	3.2
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.0	3.0
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.8	2.8
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.7	2.7
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.6	2.6
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.5	2.5
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.4	2.4
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.4	2.4
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.3	2.3
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.3	2.3
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.2	2.2
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.2	2.2
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.2	2.2
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.2	2.1
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.1	2.1
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.1	2.1
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.1	2.1
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.1	2.0
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.0	2.0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.0	2.0
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.0	2.0

29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.0	2.0
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.0	2.0
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.0	2.0
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.0	2.0
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.0	2.0
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.9	1.9
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.9	1.9
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.9	1.9
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.9	1.9
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.9	1.9
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.9	1.9
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.9	1.9
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.9	1.9
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.9	1.9
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.9	1.9
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.9	1.9
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.9	1.9

* Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

*

Lampiran 6

Output Data pada Aplikasi SPSS 28.00

1. Uji Validitis: Nilai r hitung diambil dari nilai *Pearson Correlation* total masing-masing item variabel

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.554**	.195	.099	.121	.184
	Sig. (2-tailed)		<.001	.216	.535	.443	.244
	N	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	.554**	1	.322*	.161	.242	.157
	Sig. (2-tailed)	<.001		.038	.309	.123	.321
	N	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	.195	.322*	1	.232	.147	.142
	Sig. (2-tailed)	.216	.038		.140	.353	.370
	N	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	.099	.161	.232	1	.159	.029
	Sig. (2-tailed)	.535	.309	.140		.314	.858
	N	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.121	.242	.147	.159	1	-.224
	Sig. (2-tailed)	.443	.123	.353	.314		.155
	N	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	.184	.157	.142	.029	-.224	1
	Sig. (2-tailed)	.244	.321	.370	.856	.155	
	N	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	.130	.214	.380*	.269	.202	.326*
	Sig. (2-tailed)	.414	.173	.013	.085	.199	.035
	N	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.310*	.242	.168	-.036	-.088	.341**
	Sig. (2-tailed)	.046	.122	.288	.820	.581	.027
	N	42	42	42	42	42	42
X1.9	Pearson Correlation	.203	.270	.167	.343*	.168	.079
	Sig. (2-tailed)	.198	.084	.290	.026	.288	.617
	N	42	42	42	42	42	42
X1.10	Pearson Correlation	.012	.198	.074	.153	.166	-.131
	Sig. (2-tailed)	.940	.208	.642	.334	.293	.409
	N	42	42	42	42	42	42
Total_X1	Pearson Correlation	.520**	.664**	.534**	.544**	.397**	.353*
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.009	.022
	N	42	42	42	42	42	42

		Correlations				
		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	.130	.310*	.203	.012	.520**
	Sig. (2-tailed)	.414	.046	.198	.940	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	.214	.242	.270	.198	.664**
	Sig. (2-tailed)	.173	.122	.084	.208	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	.380*	.168	.167	.074	.534**
	Sig. (2-tailed)	.013	.288	.290	.642	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	.269	-.036	.343*	.153	.544**
	Sig. (2-tailed)	.085	.820	.026	.334	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.202	-.088	.168	.166	.397**
	Sig. (2-tailed)	.199	.581	.288	.293	.009
	N	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	.326*	.341*	.079	-.131	.353*
	Sig. (2-tailed)	.035	.027	.617	.409	.022
	N	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	1	.263	.321*	.336*	.655**
	Sig. (2-tailed)		.093	.038	.030	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.263	1	.197	.024	.430**
	Sig. (2-tailed)	.093		.210	.881	.005
	N	42	42	42	42	42
X1.9	Pearson Correlation	.321*	.197	1	.097	.593**
	Sig. (2-tailed)	.038	.210		.542	<.001
	N	42	42	42	42	42
X1.10	Pearson Correlation	.336*	.024	.097	1	.365**
	Sig. (2-tailed)	.030	.881	.642		.017
	N	42	42	42	42	42
Total_X1	Pearson Correlation	.655**	.430**	.593**	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	<.001	.017	
	N	42	42	42	42	42

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.552**	.195	.220	-.007	.037
	Sig. (2-tailed)		<.001	.215	.161	.965	.815
	N	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	.552**	1	.309*	.238	-.047	.172
	Sig. (2-tailed)	<.001		.047	.129	.767	.277
	N	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	.195	.309*	1	.545**	-.459**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.215	.047		<.001	.002	<.001
	N	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	.220	.238	.545**	1	.255	.468**
	Sig. (2-tailed)	.161	.129	<.001		.104	.002
	N	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	-.007	-.047	.459**	.255	1	.224
	Sig. (2-tailed)	.965	.767	.002	.104		.154
	N	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.037	.172	.653**	.468**	.224	1
	Sig. (2-tailed)	.815	.277	<.001	.002	.154	
	N	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	-.145	-.190	.426**	.333*	.209	.495**
	Sig. (2-tailed)	.360	.229	.005	.031	.184	<.001
	N	42	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	.185	.027	.198	.219	.214	.006
	Sig. (2-tailed)	.241	.864	.209	.164	.174	.967
	N	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	.112	.426**	.338*	.169	.177	.212
	Sig. (2-tailed)	.478	.005	.029	.283	.262	.177
	N	42	42	42	42	42	42
X2.10	Pearson Correlation	.554**	.554**	.401**	.310*	.365**	.240
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.008	.045	.018	.125
	N	42	42	42	42	42	42
Total_X2	Pearson Correlation	.441**	.516**	.775**	.664**	.465**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	.002	<.001
	N	42	42	42	42	42	42

Correlations

		X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	-.145	.185	.112	.554**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.360	.241	.478	<.001	.003
	N	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	-.190	.027	.425**	.554**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.229	.864	.005	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	.426**	.198	.338*	.401**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.005	.209	.029	.008	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	.333*	.219	.169	.310*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.031	.164	.283	.045	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	.209	.214	.177	.365**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.184	.174	.262	.018	.002
	N	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.495**	.006	.212	.240	.619**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.967	.177	.125	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	1	.410**	.117	.103	.498**
	Sig. (2-tailed)		.007	.460	.516	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	.410**	1	-.073	.382*	.433**
	Sig. (2-tailed)	.007		.648	.012	.004
	N	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	.117	-.073	1	.569**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.460	.648		<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42
X2.10	Pearson Correlation	.103	.382*	.569**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.516	.012	<.001		<.001
	N	42	42	42	42	42
Total_X2	Pearson Correlation	.498**	.433**	.569**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	<.001	<.001	
	N	42	42	42	42	42

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	.566**	.234	.391*	.247	.387*
	Sig. (2-tailed)		<.001	.135	.010	.115	.011
	N	42	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	.566**	1	.320*	.445**	.245	.256
	Sig. (2-tailed)	<.001		.039	.003	.117	.101
	N	42	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	.234	.320*	1	.547**	.375*	.264
	Sig. (2-tailed)	.135	.039		<.001	.014	.091
	N	42	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	.391*	.445**	.547**	1	.185	.130
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	<.001		.242	.412
	N	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	.247	.245	.375*	.185	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.115	.117	.014	.242		.002
	N	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	.387*	.256	.264	.130	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.101	.091	.412	.002	
	N	42	42	42	42	42	42

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	.343*	.337*	.270	.350*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.026	.029	.084	.023	<.001
	N	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	.411**	.197	-.017	.323*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.007	.210	.917	.037	<.001
	N	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	.098	.302	.204	.370*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.539	.052	.195	.016	<.001
	N	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	.111	.149	.035	.466**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.484	.347	.828	.002	<.001
	N	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	.156	.217	.266	.284	.603**
	Sig. (2-tailed)	.322	.167	.089	.092	<.001
	N	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	.078	.138	.163	.124	.484**
	Sig. (2-tailed)	.623	.383	.301	.436	.001
	N	42	42	42	42	42

2. Uji Reliabilitas: Nilai diambil dari *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.669	.681	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.777	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.787	10

3. Uji Normalitas: Nilai *Kolmogorov-Smirnov* dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*^d.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.76416820	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.115	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.183	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.171	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.161
		Upper Bound	.181

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

4. Uji Homogenitas

Oneway

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Video	Based on Mean	1.732	8	28	.135
	Based on Median	1.257	8	28	.305
	Based on Median and with adjusted df	1.257	8	21.779	.315
	Based on trimmed mean	1.726	8	28	.136
Media Visual	Based on Mean	.952	8	28	.492
	Based on Median	.731	8	28	.664
	Based on Median and with adjusted df	.731	8	19.235	.664
	Based on trimmed mean	.919	8	28	.515

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Media Video	Between Groups	332.926	13	25.610	1.994	.061
	Within Groups	359.550	28	12.841		
	Total	692.476	41			
Media Visual	Between Groups	170.940	13	13.149	.755	.697
	Within Groups	487.845	28	17.423		
	Total	658.786	41			

5. Uji t, F, dan R²

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Visual, Media Video ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.305	2.83416

a. Predictors: (Constant), Media Visual, Media Video

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.568	2	80.284	9.995	<.001 ^b
	Residual	313.266	39	8.032		
	Total	473.833	41			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Visual, Media Video

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.307	5.133		3.372	.002
	Media Video	.490	.132	.593	3.728	<.001
	Media Visual	-.016	.135	-.019	-.119	.906

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.3420	40.1070	36.8333	1.97896	42
Residual	-6.61672	5.25200	.00000	2.76417	42
Std. Predicted Value	-2.270	1.654	.000	1.000	42
Std. Residual	-2.335	1.853	.000	.975	42

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 7

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN



(Dokumentasi saat proses pengisian angket atau kuesioner oleh peserta didik)



(Dokumentasi saat proses pembagian angket/kuesioner kepada peserta didik)



(Dokumentasi proses pengisian angket/kuesioner oleh peserta didik)



(Dokumentasi saat peserta didik sedang melakukan pengisian angket



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, T.P.FAX 048221418, KODEPOS 92612

Email: info@iaimuhamsinjai.ac.id

Website: http://www.iaimuhamsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK NOMOR : 1688/SK/BAN-PT/Akred/PT/31/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 121/IV/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PAI
PROGRAM PASCASARJANA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Tesis mahasiswa Prodi PAI Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor penulisan Tesis dalam Surat Keputusan;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Promotor	Co. Promotor
Dr. Judrah, M.Pd.I.	Dr.Muh. Anis, M.Hum.

Untuk Penulisan Tesis Mahasiswa:

Nama : **Nurbaya Nur**
NIM : 190112012
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media Video dan Media Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS II, SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. FAX 048221418, KODEPOS 92612

Email: info.iaimsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iaimsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 17 Desember 2020 M

: 01 Jumadil Awal 1442 H



Direktur,

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
NBM. 946 012

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PAI PROGRAM MAGISTER

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 007.P.12.4/III.3.AU/F/2021
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 7 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Mts Darussalam Patalassang
di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurbaya**
NIM : 190112012
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)

Akan mengadakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Media Video dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darussalam Patalassang Kab. Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat izin penelitian yang berlokasi di **Mts Darussalam Patalassang Kab. Sinjai**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurbaya Nur
Alamat : Jl. Dahlan Isma Kel. Biringere Kec. sinjai Utara Kab.sinjai
No.Hp : 085 299 582 652
e-mail : nurb5986@gmail.com
Nama Ayah : A.Nurdin Makking
Nama Ibu : Nahwa
Nama Suami : Rustam M.Hamid S.Pd.I
Nama Anak : WILDAN

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Mis Darul Falah Bikeru Tahun 1982
2. Mts Darul Falah Tahun 1985
3. Sma Muhammadiyah Sinjai Tahun 1988
4. S.1 (Sastra Satu) Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Lulus Tahun 2003

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru di SD Negeri 115 Annie Sinjai Selatan Tahun 2005
2. Guru Di Mts Darussalam Patalassang Kec.Sinjai Timur Kab.Sinjai

TUGAS TAMBAHAN

1. Kepala Perpustakaan Di Mts Darussalam Patalassang Kec. Sinjai Timur Kab.Sinjai



Nurbaya Nur_190112012_Tesis (1).docx
Nov 26, 2021

11093 words / 68873 characters

NURBAYA NUR
190112012

Sources Overview

30%

OVERALL SIMILARITY

1	IAIN Purwokerto on 2021-09-07 SUBMITTED WORKS	1%
2	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-15 SUBMITTED WORKS	1%
3	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-01-28 SUBMITTED WORKS	1%
4	Universitas Negeri Jakarta on 2018-07-24 SUBMITTED WORKS	1%
5	Universitas Negeri Makassar on 2013-09-30 SUBMITTED WORKS	<1%
6	St. Joseph's College on 2021-11-24 SUBMITTED WORKS	<1%
7	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2017-05-31 SUBMITTED WORKS	<1%
8	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-13 SUBMITTED WORKS	<1%
9	Universitas Terbuka on 2021-01-20 SUBMITTED WORKS	<1%
10	Universitas Negeri Makassar on 2013-06-03 SUBMITTED WORKS	<1%
11	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-10 SUBMITTED WORKS	<1%
12	iGroup on 2012-06-04 SUBMITTED WORKS	<1%
13	Universitas Negeri Jakarta on 2015-03-26 SUBMITTED WORKS	<1%
14	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-20 SUBMITTED WORKS	<1%
15	Universitas Islam Malang on 2019-07-24 SUBMITTED WORKS	<1%
16	Universitas Negeri Jakarta on 2017-01-20 SUBMITTED WORKS	<1%

109	Universitas Negeri Makassar on 2013-05-03	<1%
	SUBMITTED WORKS	
110	Universitas Negeri Makassar on 2013-06-14	<1%
	SUBMITTED WORKS	
111	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-02	<1%
	SUBMITTED WORKS	
112	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-04	<1%
	SUBMITTED WORKS	

Excluded search repositories:

Internet
Crossref

Excluded from document:

None

Excluded sources:

University of South Australia on 2021-01-07, submitted works, 7%
 Elizabethtown College on 2020-08-24, submitted works, 6%
 Universitas Negeri Jakarta on 2021-01-18, submitted works, 6%
 State Islamic University of Alauddin Makassar on 2021-08-08, submitted works, 6%
 Universitas Negeri Jakarta on 2021-02-10, submitted works, 5%
 Universitas Diponegoro on 2021-08-27, submitted works, 3%
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2018-07-13, submitted works, 3%
 UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2019-04-24, submitted works, 3%
 Universitas Pendidikan Indonesia on 2013-10-18, submitted works, 3%
 Politeknik Negeri Bandung on 2017-08-03, submitted works, 2%
 Universitas Islam Indonesia on 2018-01-03, submitted works, 2%
 Universitas Jember on 2017-05-14, submitted works, 2%

